

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM
ANIMASI OMAR DAN HANA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH.
SANTI SRI WAHYUNI
NIM. 20030025**

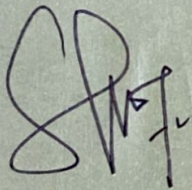
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2024 H/1445 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Omar dan Hana”** yang ditulis oleh Santi Sri Wahyuni, NIM 20030025, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk melanjutkan sidang munaqasyah.

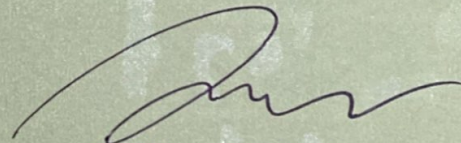
Padang, 21 Februari 2024

Pembimbing I



Dr. Surya Afdal, M.Ag.
NIDN: 1025097501

Pembimbing II



Dr. Ilham, S.Pd.I, M.A.
NIDN: 1020108503

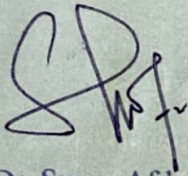
PERSETUJUAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi dengan judul “**Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Omar dan Hana**” yang ditulis oleh Santi Sri Wahyuni, NIM 20030025, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat telah diperbaiki sesuai saran tim penguji munaqasyah yang dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2024.

Padang, 5 Maret 2024

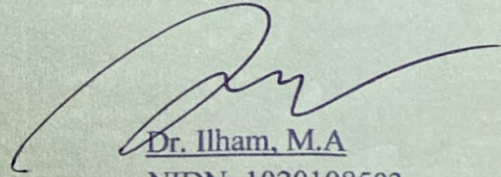
TIM PENGUJI

Ketua



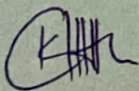
Dr. Surya Afdal, M.Ag.
NIDN: 1025097501

Sekretaris



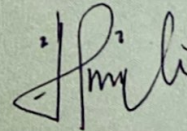
Dr. Ilham, M.A
NIDN: 1020108503

Penguji I



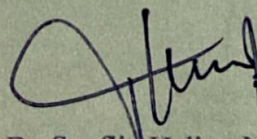
Khoiriah, M. Ag
NIDN: 1016058903

Penguji II



Armalena, M.A
NIDN: 1026037801

Mengetahui
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Syaflin Halim, M.A.
NIDN: 1026048305

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Animasi Omar dan Hana**” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau klaim dari pihak lain terhadap kesalahan karya saya ini.

Padang, 21 Februari 2024



Santi Sri Wahyuni
NIM. 20030025

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM ANIMASI OMAR DAN HANA

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH.
SANTI SRI WAHYUNI
NIM. 20030025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2024 H/1445 M**

ABSTRACT

Santi Sri Wahyuni. 2024. " The Values of Islamic Religious Education in the Animated Film Omar dan Hana". Thesis. Islamic Religious Education, Faculty of Islamic Religion, University of Muhammadiyah West Sumatra.

This research is backgrounded by phenomena found in the field. This phenomenon is obtained by technological advances, so that parents as the first madrasah for children can utilize audio-video learning media which has educational value, such as the animated films Omar and Hana. Answering parents' concerns about the lack of television shows that have educational value. The aim of this research is to determine the educational values of mahmudah and mazmumah morals in the animated film Omar and Hana episode “Abang Omar Dulu”, “Berbaik dengan *Jiran*”, “Husnuzan”, “Jom Jujur”, serta “Sabar Bila Marah”.

The research method used is qualitatively categorized into (library research), using a pragmatic approach. This type of research is semiotic analysis developed by Roland Barthes with *Saussure* theory, namely using denotative signs, connotative signs, and myths. The data collection technique uses documentation methods in the animated films Omar and Hana. Then a descriptive presentation is carried out, namely by providing a detailed description and interpretation and description related to the data that has been collected.

The results of this study show that there are values of mahmudah and mazmumah moral education in the animated film Omar and Hana. First, there are the values of moral education in the animated film Omar and Hana in the episode Abang Omar Dulu, namely respecting the elders and loving the smaller. In the episode Berbaik dengan *Jiran* There is a mahmudah morality that is a variety of foods with neighbors and slurping sick neighbors. In the episode Husnuzan There is a mahmudah morality of being kind and asking for forgiveness. In the episode Jom Jujur There is a mahmudah moral, namely an honest attitude and willing to apologize. And in the episode Sabar Bila Marah There is a mahmudah moral, namely patience. The value of moral education in the animated film Omar and Hana in the episode Abang Omar Dulu is selfish or selfish. In the Husnuzan episode, there is a suuzan attitude. In the episode Patience When Angry there is a grumpy nature. And for episodes Berbaik dengan *Jiran* and Jom Jujur There is no value of moral education of Mazmumah.

Keywords: Educational Values, Morals, Animated Films. Omar and Hana.

ABSTRAK

Santi Sri Wahyuni. 2024. “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Animasi Omar dan Hana”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang ditemukan di lapangan. Fenomena ini didapatkan karena kemajuan teknologi, sehingga orang tua sebagai madrasah pertama bagi anak-anak dapat memanfaatkan media pembelajaran audio-video yang memiliki nilai edukasi, seperti film animasi Omar dan Hana. Menjawab keresahan orang tua tentang sedikitnya tayangan televisi yang memiliki nilai edukasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak mahmudah dan mazmumah dalam film animasi Omar dan Hana episode “Abang Omar Dulu”, “Berbaik dengan Jiran”, “Husnuzan”, “Jom Jujur”, serta “Sabar Bila Marah”.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dikategorikan kepada penelitian pustaka (*library research*), menggunakan pendekatan pragmatik. Jenis penelitian adalah analisis semiotika yang dikembangkan oleh Roland Barthes dengan teori *Saussure* yakni menggunakan tanda denotatif, tanda konotatif, dan mitos. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi pada film animasi Omar dan Hana. Kemudian dilaksanakan pemaparan secara deskriptif yakni dengan memberikan gambaran secara merinci dan penafsiran serta uraian terkait data yang sudah terkumpul.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak mahmudah dan mazmumah dalam film animasi Omar dan Hana. Pertama terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak mahmudah dalam film animasi Omar dan Hana pada episode Abang Omar Dulu yaitu menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih kecil. Pada episode Berbaik Dengan *Jiran* terdapat akhlak mahmudah yaitu berbagai makanan dengan *jiran* dan menyenguk *jiran* yang sakit. Pada episode Husnuzan terdapat akhlak mahmudah yaitu berbaik sangka dan memintak maaf. Pada episode Jom Jujur terdapat akhlak mahmudah yaitu sikap jujur dan mau memintak maaf. Dan pada episode Sabar Bila Marah terdapat akhlak mahmudah yaitu sifat sabar. Adapun nilai pendidikan akhlak mazmumah dalam film animasi Omar dan Hana pada episode Abang Omar Dulu yaitu sikap egois atau mementingkan dirinya sendiri. Pada episode Husnuzan yaitu terdapat sikap suuzan. Pada episode Sabar bila Marah terdapat sifat pemaarah. Dan untuk episode Berbaik Dengan *Jiran* dan Jom Jujur tidak terdapat nilai pendidikan akhlak mazmumah.

Kata Kunci: Nilai-nilai pendidikan, Akhlak, Film Animasi, Omar dan Hana

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Animasi Omar dan Hana”. Serta Shalawat dan salam disampaikan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi *uswatun hasanah* dalam menuntut ilmu. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan “*Jazaakumullahu Khairan Ahsanul Jazaak* (Semoga Allah membalas dengan sebaik-baik kebaikan)”. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Yuniar dan Ibunda Zetri Yatti yang telah mendidik dan membimbing penulis sebagai peneliti dengan penuh kasih sayang, memberikan doa serta semua kebutuhan. Serta Nike Kumila Sari, Sarli Wiyon, dan Refly Wiryon dan seluruh keluarga besar, yang selalu memberi dukungan dan motivasi kepada penulis baik moril maupun materil untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan juga ucapan terimakasih penulis ditujukan kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Riki Saputra, M.A beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Syaflin Halim, M.A, yang telah berbagi ilmu serta memberikan kesempatan untuk menimba ilmu.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Ilham, S.Pd.I, M.A, yang telah mendidik dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran.
4. Bapak Dr. Surya Afdal, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing I Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ilham, S.Pd.I, M.A, selaku Dosen Pembimbing II Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta semua karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama di perguruan tinggi ini.
7. Kakak Fini Hidayah, S.Sos, dan Andri Santoso, S.Pd, Serta Widya Putri, S.H yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis.
8. Teristimewa untuk teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2020. Juga semua pihak dan orang-orang baik yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan dan penyusunan demi terselesaikannya skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari apa yang diharapkan, mengingat sangat terbatasnya waktu dan kemampuan yang ada pada diri penulis. Namun demikian penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain.

Akhir kata penulis sampaikan do'a kepada Allah SWT, semoga amal baik, bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda di sisi-Nya. *Aamiin*.

Padang, 21 Februari 2024

Penulis

Santi Sri Wahyuni
NIM. 20030025

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH.....	iv
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Batasan Masalah.....	7
E. Tujuan penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Defenisi Operasional	8
H. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Nilai Pendidikan Akhlak	10
1. Pengertian Nilai pendidikan Akhlak.....	10
B. Film Animasi.....	25
1. Pengertian Film	25
2. Pelaku Film	26
3. Klasifikasi Film.....	28
3. Animasi	30
4. Jenis Animasi	30
5. Metode Animasi	32
6. Omar dan Hana	34
C. Penelitian Relevan.....	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengganggakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

D. Kerangka Konseptual	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu penelitian.....	44
C. Jenis dan Sumber Data	44
D. Tahap-Tahap Penelitian.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian.....	49
1. Gambar Umum Subyek Penelitian	49
2. Penyajian Data	51
B. Analisis Data dan Pembahasan	68
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	84
Daftar Kepustakaan.....	86
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 . Pengisi Suara Omar dan Hana	35
Tabel 2 . Gambar dan scene 1 Episode Abang Omar Dulu	51
Tabel 3 . Lirik Lagu Scene 1 Episode Abang Omar Dulu	52
Tabel 4 . scene 2 Episode Abang Omar Dulu	53
Tabel 5 . scene 3 episode Abang Omar dulu.....	54
Tabel 6 . scene 4 Episode Abang Omar dulu	55
Tabel 7 . lirik lagu dan scene 4	56
Tabel 8 . scene 1 Episode Berbaik dengan Jiran.....	56
Tabel 9 . Lirik Lagu Episode Berbaik dengan Jiran.....	57
Tabel 10 . scene 1 Episode Husnuzan	58
Tabel 11 . gambar dan dialog scene 2 episode Husnuzan.....	59
Tabel 12 . Lirik Lagu Scene 2 Episode Husnuzan	60
Tabel 13 . Gambar dan Dialog Scene 3 Episode Husnuzan.....	60
Tabel 14 . Lirik Lagu scene 2 Episode Husnuzan.....	61
Tabel 15 . Gambar dan Dialog scene 4 Episode Husnuzan	62
Tabel 16 . Gambar dan Dialog scene 1 Episode Jom Jujur.....	64
Tabel 17 . Lirik lagu scene 1 Episode Jom Jujur	64
Tabel 18 . Gambar dan lirik lagu scene 2 Episode Jom Jujur	65
Tabel 19 . Gambar Dan Dialog Scene 1 Episode Sabar Bila Marah.....	66
Tabel 20 . Lirik lagu scene 1 episode Sabar Bila Marah	66
Tabel 21 . Gambar Dan Dialog Scene 2 Episode Sabar Bila Marah.....	67
Tabel 22 . Lirik lagu Scene 2 Episode Sabar Bila Marah	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 . Kerangka Konseptual	41
Gambar 2 . Omar memintak minum kepada Papa	51
Gambar 3 .Papa memberi minum kepada	51
Gambar 4 . Ibu menasehati Omar dengan nyanyian	52
Gambar 5 . Omar Hana melukis.....	53
Gambar 6 . Hana ingin mengambil warna kelabu.....	53
Gambar 7 . Omar mengambil warna kelabu	53
Gambar 8 . Ayah memberi layang-layang	54
Gambar 9 . Omar bermain layang-layang.....	54
Gambar 10 . Hana bersedih layangan putus.....	54
Gambar 11 . Omar bermain ayunan Hana sedih	55
Gambar 12 . Kakek manasehatu Omar dengan beryanyi nyanyian	55
Gambar 13 . Omar memberi Hana main ayunan.....	55
Gambar 14 . Omar memberi layangan kepada Hana	55
Gambar 15 . Mama memintak Omar Hana mengantarkan makanan untuk jiran...56	
Gambar 16 . Hana memberi makanan untuk Ustad Musa	56
Gambar 17 . Ustad Musa mengajak Omar Hana untuk menjenguk Pakcik Yahya	57
Gambar 18 . Omar Hana menjenguk Pakcik Yahya dan membawakan buah untuk pak cik Yahya.....	57
Gambar 19 . Omar melihat orang mencurigakan didepan rumah	58
Gambar 20 . Hana mengejutkan Omar.....	58
Gambar 21 . Pak Alin orang yang dicurigai Omar Hana memperbaiki selokan didepan rumah Omar Hana	58
Gambar 22 . Omar Hana ketakutan ketika pak Alin melihat mereka	59
Gambar 23 . Omar membuat perangkap	59
Gambar 24 . Omar Hana memantau orang mencurigakan.....	60
Gambar 25 . Pak Alin melambaikan tangan kepada Omar dan Hana.....	60
Gambar 26 . Omar Hana ketakutan.....	60
Gambar 27 . Mama menasehati Omar Hana	60
Gambar 28 . Omar dan Hana membuat perangkap	62
Gambar 29 . Omar melempar bola kearah pintu masuk.....	62
Gambar 30 . Papa datang dan menangkap bola yang dilempar Omar	62
Gambar 31 . Omar Hana menceritakan kepada Papa ada orang mencurigakan di depan rumah.....	62
Gambar 32 . Papa mengenalkan Omar dan Hana kepada pak Alin	62
Gambar 33 . Hana tidak sengaja menendang piring yang berisi kue	64
Gambar 34 . Mama, Hana , Omar beryanyi	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Gambar 35 . Indra menjatuhkan mainan Omar	65
Gambar 36 . Indra memintak maaf kepada Omar	65
Gambar 37 . Faris marah kepada Nurul karena Nurul menabrak mobilnya	66
Gambar 38 . Papa dan Mama menjemput Omar dan Hana pulang sekolah.....	67
Gambar 39 . Papa marah karena mobil Papa ditabrak	67
Gambar 40 . Mama, omar dan Hana menenangkan Papa yang sedang marah dengan cara bernyanyi.....	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan akhlak merupakan hal yang sangat penting bagi setiap individu, masyarakat maupun bangsa. Sebab jatuh bangunya suatu bangsa dilihat dari bagaimana akhlak masyarakatnya. Sebagaimana yang disebutkan oleh Ahmad Syauqi yang dikutip dalam Indra dan Vivi dalam syairnya yang berbunyi “Suatu bangsa akan kukuh dan maju jika akhlak dan budi masih ada pada masyarakatnya, dan bangsa itu akan hancur dan musnah jika akhlak dan budi telah hilang.” (Indra & Vivi, 2022).

Akhlak merupakan salah satu pondasi dalam membangun jiwa kebangsaan. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) nomor 20 tahun 2003 juga mengiring tujuan pendidikan yaitu agar menjadi manusia yang berakhlak mulia sehingga dapat menjadi warga Negara yang bertanggung jawab (Republik Indonesia, 2003).

Pendidikan akhlak tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan nasional. Sehingga sama penting dengan aspek-aspek lainnya, seperti aspek keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, dan keterampilan. Setiap individu manusia harus memiliki akhlak yang baik, karna dengan akhlak yang baik masyarakat atau bangsa akan menjadi aman, saling menghargai dan jauh dari pertengkaran. Jika setiap individu memiliki akhlak yang tercela, maka akan hancur sebuah masyarakat atau bangsa tersebut.

Penanaman pendidikan akhlak dilakukan sejak dini, karena masa kanak-kanak adalah masa yang paling kondusif untuk menanamkan kebiasaan yang baik. Jika orang tua menginginkan anaknya memiliki kepribadian yang baik, pastinya orang tua memberikan pendidikan terhadap anaknya dengan cara yang tepat dan benar sesuai dengan ajaran Al-Quran dan hadist Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasalam* (Bafadhol, 2017). Nabi Muhammad SAW memiliki gelar *uswatun hasanah* yang memiliki teladan yang baik dan sosok manusia utama yang menjadi sumber rujukan akhlak umat Islam. Firman Allah Swt:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah*”. (Q.S. al-Ahzab/33:21).

Ayat di atas menjelaskan bahwa Rasulullah merupakan manusia yang memiliki akhlak yang baik yang harus kita contoh. Tujuan pendidikan akhlak yaitu untuk membersihkan diri dari perbuatan dosa dan maksiat, karena sebagai manusia yang memiliki jasmani dan rohani, maka jasmani dibersihkan secara lahiriah melalui fikih sedangkan rohani dibersihkan secara *bathiniyah* melalui akhlak. Orang yang memiliki batin yang bersih akan melahirkan perbuatan yang terpuji sehingga dengan perbuatan terpuji tersebut maka akan melahirkan masyarakat yang saling menghargai dan hidup rukun serta bahagia dunia dan akhirat (Herawati, 2017).

Saat ini Indonesia mengalami krisis akhlak, beberapa data menunjukkan bahwa banyak kasus-kasus penyimpangan sosial. seperti narkoba, judi, pergaulan bebas, mabuk, perundungan, pembunuhan, pemerkosaan, dan lain-lain. Kejadian seperti ini tidak hanya terjadi pada orang dewasa, akan tetapi juga banyak anak muda yang juga menjadi korban penyimpangan sosial.

Artikel yang dimuat media Kompas bahwa data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), kasus kekerasan paling banyak dialami peserta didik sekolah dasar. Salah satu penyebab terjadinya kekerasan karena pengaruh media sosial dan tontonan. Peristiwa lainnya di Sumatera Barat, terdapat sebuah video siswa Sekolah Dasar (SD) membentak guru, didalam video tersebut terlihat seorang siswa menendang pintu kelas dan berkata kasar kepada guru, oleh karena itu pendidikan akhlak sangatlah penting pada lembaga pendidikan, agar terjalin lingkungan yang baik, islami religius antara guru dan anak-anak murid serta lainnya (Kaloko, 2023). Oleh karena itu pendidikan akhlak sangatlah penting pada lembaga pendidikan, agar terjalin lingkungan yang baik, islami religius antara guru dan anak-anak murid serta lainnya.

Dalam Indonesia Drugs Report 2021 disebutkan bahwa, terdapat 32.037 kasus tindak pidana narkoba di Indonesia dan sebanyak 187 warga Indonesia yang berada di luar negeri. Menurut Kepala Badan Narkotika Nasional pada tahun 2021 angka pengguna narkoba di Negara ini mengalami peningkatan yang awalnya 1.8% meningkat menjadi 1.95% artinya dari jumlah penduduk Indonesia sebanyak 276,4 juta jiwa terdapat 3,66 juta jiwa yang menggunakan narkoba. Sebanyak 3,66 juta jiwa menggunakan narkoba. Dan terdapat 1.224

anak yang menggunakan narkoba diantaranya yakni 194 anak sekolah dan 353 mahasiswa (BNN, 2021).

Anak-anak yang memiliki sikap dan ucapan yang tidak baik dan tidak memiliki nilai pendidikan akhlak salah satunya disebabkan karena adanya pengaruh tontonan dan *gadget*. Anak-anak hanya dengan memperhatikan orang-orang memainkan gadget dan mencoba memainkannya sendiri, mulai dari sini mereka dapat menonton dan mengakses film, video, ataupun games yang kurang layak ditonton seusiaanya, Seperti tontonan video perkelahian, *bullying*, kekerasan, dan lain sebagainya. Untuk anak-anak perilaku tersebut akan terekam di otaknya dan akan menirukan hal negative tersebut sehari-hari. Orang tua perlu memilihkan konten yang dapat memberikan nilai edukasi kepada anak (Indra & Vivi, 2022).

Menanamkan nilai akhlak kepada anak dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya mengenalkan tauhid, membiasakan perilaku baik, dan memberikan tontonan menarik yang mengandung nilai pendidikan akhlak yang dapat dicontoh anak-anak, seperti film kartun animasi yang dapat menarik perhatian anak. Melalui tayangan film, anak-anak dapat dengan mudah memahami pembelajaran. Film kartun atau film animasi selain memberikan kesan yang menyenangkan juga membantu tahap awal belajar anak, mengembangkan bahasa anak, mengembangkan pengetahuan anak, meningkatkan kreativitas anak, juga sebagai media hiburan dan pendidikan (Harahap, 2021).



Film atau video yang mengandung nilai pendidikan akhlak dan edukasi mulai dari film yang pemeranya manusia sampai film kartun yang berbentuk animasi bergambar yang dapat membentuk akhlak anak, diantaranya film upin dan ipin, hafiz hafizah, Nussa Rara, Omar Hana dan lain-lain. Semua film kartun tersebut, film ini yang paling sering menayangkn episode terbaru. Lebih kurang ada 1 sampai 4 video baru setiap minggunya, setiap video berdurasi 4 sampai 10 menit saja, hal ini membuat anak bisa memainkan handphone tanpa berlama-lama (Westri & Pransiska, 2021a).

Film Omar dan Hana pertama kali diproduksi pada tahun 2016 di Malaysia. Omar dan Hana merupakan film animasi kedua Digital Durian (DD) Animation Studio yang bekerja sama dengan *measat Broadast Network System*, yang menyampaikan pesan islami melalui lagu-lagu dan alur cerita yang menyenangkan untuk anak. Omar dan Hana tayang perdana di Indonesia di RTV, pada 18 April 2018. Film animasi Omar dan Hana ditayangkan di Youtube dengan jumlah *followers Youtube* Omar Hana di tahun 2023 ini mencapai 6, 22 juta, dan memiliki lebih dari 200 episode. Setiap video yang diupload di akun *youtube* Omar Hana memiliki lebih dari 6,7 juta penonton. Film ini memiliki dua tokoh utama yaitu Omar anak berusia 6 tahun yang bijak, mempunyai sifat ingin tahu dan berkeyakinan tinggi. Dan Hana adik dari Omar yang berusia 4 tahun yang suka berbicara dan aktif (Westri & Pransiska, 2021b).

Menanamkan pendidikan akhlak merupakan hal yang sangat penting untuk diberikan kepada anak mulai dari sejak kecil, karena pendidikan akhlak akan mempengaruhi tumbuh kembang anak hingga dewasa. Dari sekian banyak

film animasi yang ada, sedikit sekali film yang memuat edukasi di setiap tayangannya baik yang tayang di televisi maupun internet. Jika orang tua dan keluarga tidak bisa mengontrol tontonan anak maka pesan yang masuk kepada anak tidak terfilter dengan baik, karena tidak sedikit juga film untuk kalangan semua umur yang mengandung pesan dan adegan-adegan yang tidak patut untuk dicontoh serta tidak bermutu bagi perkembangan anak.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini diberi judul “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Animasi Omar dan Hana” pada episode Abang Omar Dulu, Berbaik dengan Jiran, Husnuzan, Jom Jujur, Sabar bila Marah.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah ikhtiar atau upaya mencari, memproses, meneliti, menemukan, memperoleh informasi, dan data terkait sesuatu, fakta atau seseorang. Maka adapun identifikasi masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah:

1. Banyak anak-anak yang menonton dan mengakses film maupun video yang kurang layak ditonton seusiannya.
2. Banyak anak-anak yang menjadi korban penyimpangan sosial karena pengaruh film atau tontonan.
3. Banyak anak-anak meniru adegan *negative* dari tokoh film animasi yang digemarinya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks permasalahan yang sudah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apa saja nilai pendidikan akhlak mahmudah dan mazmumah dalam film animasi Omar dan Hana?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, jadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak mahmudah dalam animasi Omar dan Hana pada episode “Abang Omar Dulu, Berbaik dengan *Jiran*, Husnuzan, Jom Jujur, Sabar Bila Marah”.
2. Nilai-nilai pendidikan akhlak mazmumah dalam animasi Omar dan Hana pada episode “Abang Omar Dulu, Berbaik dengan *Jiran*, Husnuzan, Jom Jujur, Sabar Bila Marah”.

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka tujuan penelitian pada karya ilmiah ini adalah:

1. Untuk mengetahui Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Mahmudah dalam film animasi Omar dan Hana pada episode “Abang Omar Dulu, Berbaik dengan *Jiran*, Husnuzan, Jom Jujur, Sabar Bila Marah”.
2. Untuk mengetahui Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Mazmumah dalam film animasi Omar dan Hana pada episode “Abang Omar Dulu, Berbaik dengan *Jiran*, Husnuzan, Jom Jujur, Sabar Bila Marah”.





Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi pendidik terhadap penerapan pendidikan akhlak bagi anak di rumah maupun di sekolah, karena pentingnya pendidikan akhlak untuk anak

2. Secara Praktis

Penelitian ini secara praktis bertujuan untuk memudahkan orang tua atau pendidik dalam memberikan pembelajaran yang menarik dan mengandung nilai edukatif dalam pendidikan akhlak anak. Dan menjadi tayangan yang mesti didukung penuh bagi televisi nasional maupun swasta.

G. Defenisi Operasional

Defenisi operasional yang mesti dijelaskan pada skripsi ini adalah nilai-nilai, pendidikan akhlak, dan film animasi Omar dan Hana. Nilai menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu sesuatu yang bersifat harga atau angka yang melambangkan prestasi, yang mana manusia sangat memperhatikan sifat-sifat tersebut dalam kehidupan (KBBI, 2016).

Nilai pendidikan akhlak adalah suatu sifat berharga dari sebuah proses menjadikan pribadi seseorang berperilaku santun dalam kehidupan yang dapat membentuk akhlak seseorang (Hidayat, 2020).

Film animasi adalah film yang memiliki rangkaian gambar tidak hidup yang kemudian diproyeksikan menjadi gambar bergerak yang tampak nyata dikarenakan dipublikasikan secara urut, film animasi merupakan film yang

terbentuk dari hasil keterampilan tangan sehingga menjadi gambar yang nyata dan memiliki gerak (Sulistiawati et al, 2018).

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada karya ilmiah ini tersusun dari lima bab, sistematika dirumuskan dengan berikut:

BAB 1: Pendahuluan, membahas latar belakang, Identifikasi Masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, defenisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori, membahas terkait Nilai pendidikan akhlak, meliputi pengertian nilai, macam-macam nilai, pengertian pendidikan, Membahas tentang pendidikan, meliputi pengertian pendidikan, tujuan pendidikan. Membahas tentang akhlak, meliputi pengertian akhlak, Ruang lingkup Akhlak. Membahas tentang film Animasi, meliputi pengertian film, pelaku film, klasifikasi film, animasi, jenis animasi, metode animasi serta Omar dan Hana.

BAB III: Metode Penelitian, mencakup jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan pembahasan, mencakup nilai pendidikan akhlak *mahmudah* dan *mazmumah*

BAB V: Penutup, mencakup kesimpulan dan saran penulis terhadap penelitian yang dilakukan dalam film Omar dan Hana